

Application of Imla' Method in Yanbu'a Module as an Acceleration of Qur'an Learning

[Penerapan Metode imla' dalam Modul Yanbu'a Sebagai Akselerasi Pembelajaran Al-Qur'an]

Lila Lianatus Sholikhah¹⁾, Rahmad Salahuddin Tri Putra^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Shd.rahmad@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this research is to describe the imla' method in the Yanbu'a module as an acceleration of students' abilities in reading and writing the Qur'an. Explaining the advantages and disadvantages of applying the imla' method as an effort to accelerate participants' ability to read and write the Qur'an.. The importance of this research, when compared to previous relevant studies, is this research not only focuses on accelerating the ability to read and write the Qur'an through the Imla' method but also evaluates the advantages and disadvantages of applying this method in learning. Moreover, in previous research, the Imla' method was more commonly associated with Arabic vocabulary learning or the enhancement of al-kitabah skills. Meanwhile, this research expands the scope of applying the Imla' method to Quranic learning, encompassing aspects of writing skills and broader comprehension abilities. This qualitative research uses descriptive analysis methods with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Observation to explore data on the use of the imla' method, Interviews were conducted with religious teachers, accompanying teachers, and students, who also served as research informants. From the research results, it was revealed that students after the implementation of the imla' method experienced.*

Keywords - *Imla' method, acceleration, Al-Qur'an learning*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai percepatan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, Menjelaskan proses penerapan metode imla, Menjelaskan kelebihan dan kekurangan penerapan metode imla' sebagai upaya percepatan kemampuan peserta dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pentingnya penelitian ini dilakukan jika di dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan adalah Penelitian ini tidak hanya berfokus pada akselerasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode Imla', tetapi juga mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penerapan metode ini dalam pembelajaran, Selain itu dalam penelitian sebelumnya, metode Imla' lebih banyak dikaitkan dengan pembelajaran kosa kata bahasa Arab atau peningkatan maharah al-kitabah. Sementara itu, penelitian ini memperluas cakupan penerapan metode Imla' ke dalam pembelajaran Al-Qur'an, mencakup aspek keterampilan menulis dan kemampuan pemahaman yang lebih luas. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi untuk menggali data tentang penggunaan metode imla', Wawancara digali dari guru agama dan guru pendamping serta siswa sekaligus sebagai informan penelitian. Dari hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa peserta didik setelah diterapkan metode imla' adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran, Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dan membaca dengan menggunakan metode imla' ini.*

Kata Kunci - *Metode Imla', Akselerasi, Pembelajaran Al-Qur'an*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk membawa kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya [1]. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidangekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam bidang-bidang kehidupan budaya lainnya. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai metode, pendekatan, dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Disamping itu guru juga berperan dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar [2]. Terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an, merupakan keterampilan yang sangat diharapkan. Penulisan bahasa Arab dalam konteks Al-Qur'an memiliki kaidah-kaidah tertentu yang harus dipahami dan diterapkan. Untuk mencapai tujuan ini, setiap guru perlu memiliki kemampuan dalam mendidik siswa untuk menguasai keterampilan menulis dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan benar dan baik. [3]. Keterampilan menulis Al-Qur'an sering dianggap sulit dalam pembelajaran, karena meskipun peserta didik mudah untuk berbicara, mereka

sering mengalami kesulitan saat menulis. Masalah ini dapat dialami oleh berbagai usia, mulai dari anak kecil hingga dewasa, dan seringkali disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan ini adalah melalui pembelajaran imla'. Dalam metode ini, guru menuliskan materi di papan tulis, kemudian memperlihatkannya kepada peserta didik. Setelah itu, materi tersebut dihapus, dan peserta didik diminta untuk menuliskannya kembali di buku mereka. Selain itu, pembelajaran imla' juga dapat dilakukan dengan cara menugaskan peserta didik untuk menulis apa yang dibaca oleh guru, mengerjakan soal-soal latihan, atau menulis bacaan dan pelajaran yang telah dipelajari. Metode imla' diterapkan karena merupakan cara yang efektif untuk membekali peserta didik dengan keterampilan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Dengan metode ini, peserta didik dapat lebih terbiasa menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang berlaku. [4].

Melihat fenomena yang ada di MAN Mojokerto ini banyak peserta didik yang belum tepat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar apalagi dalam memahaminya. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam belajar dan memperdalam dalam penulisan Al-Qur'an. salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan cara belajar menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode imla' yang dikenal lebih mudah untuk dipraktikkan di peserta didik karena metode ini cukup efektif digunakan. Problem dari artikel ini adalah pada penyampaian materi belajar Al-Qur'an Saat ini hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik, tetapi masih ada satu hambatan yang menonjol dalam pendidikan yaitu terkait metode dalam penulisan Al-Qur'an. Karena metode dalam pengajaran yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahan yang fatal dalam menulis al-qur'an [5]. Salah satu faktor yang menyebabkan banyak siswa belum memahami dengan baik pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan menulis, adalah kurangnya akses belajar Bahasa Arab di luar kelas. Hal ini didukung oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya mempelajari Bahasa Arab di sekolah saja. [6]. Penerapan Metode Imla' dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab dianggap sebagai pendekatan yang efektif oleh siswa. Mereka merasa bahwa metode ini mempermudah mereka dalam belajar menulis Bahasa Arab karena dapat melatih mereka secara langsung. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan berkompeten dalam menulis, serta meningkatkan minat belajar mereka [7]. Metode imla' sangat efektif dalam melatih konsentrasi siswa dan mengembangkan kemampuan menyimak mereka. Hal ini karena dalam metode ini, siswa dituntut untuk fokus dan konsentrasi penuh saat mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru. [8].

Berdasarkan data yang diperoleh pada siswa kelas agama di MAN ini dalam pembelajaran Al-Qur'an nya menggunakan metode imla' ini ada sekitar 50% siswa masih kurang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Maka dari itu para guru yang berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an memilih untuk menerapkan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa dengan menggunakan metode imla' pada peserta didik. [9] Pembelajaran imla' bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam menulis dengan cepat dan tepat, serta melatih mereka untuk menguasai dan menerapkan teori-teori imla' dalam penulisan huruf Arab dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mempelajari kaidah imla', siswa diharapkan dapat mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan kata, kalimat, atau paragraf, memahami penyebab kesalahan tersebut, dan mampu memperbaikinya dengan benar [10]. Dengan demikian, pembelajaran imla' dapat membantu peserta didik menghindari kesalahan dalam menulis huruf Arab dan memberikan pemahaman yang lebih baik dalam keterampilan menulis. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dengan lebih sempurna. Sebagai pelajaran dasar dalam keterampilan menulis, pendidik perlu merancang pembelajaran imla' dengan sebaik-baiknya, menggunakan metode-metode inovatif agar materi imla' dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. [11]. Adapun tujuan dalam pembelajaran Imla yang adalah melatih peserta didik dalam menulis huruf dan kata secara benar sesuai dengan kaidah bahasa arab dan juga dapat membantu peserta didik secara lebih yang mengalami kesulitan dalam menulis imla', Selain itu membekali peserta didik dengan pengetahuan dan informasi tentang teori-teori penulisan huruf Arab serta mengarahkan pelajar menggunakan indera pendengaran, pengelihatannya, pengucapannya.

Metode imla' merupakan salah satu metode pembelajaran yang terdapat dalam Yanbu'a. Metode Yanbu'a sendiri dikembangkan pada tahun 2004 dan didasarkan pada tingkatan pembelajaran Al-Qur'an, yang meliputi tahap mengetahui, membaca, menulis huruf hijaiyyah, dan memahami kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a terdiri dari beberapa jilid, mulai dari jilid Pra-TK hingga jilid 7 [12]. Metode untuk menghafal Al-Qur'an masih dalam tahap penyusunan. Selain itu, model Yanbu'a juga mengajarkan keterampilan menulis Al-Qur'an. Bacaan dalam buku Yanbu'a menggunakan rasm "Usmani bin Affan". Yanbu'a berfungsi sebagai pedoman untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. [13]. Metode ini disusun secara bertahap, dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyyah untuk mengembangkan pemahaman tentang tingkat pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda. Pada akhirnya, metode ini mengarah pada pemahaman kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an, yang dikenal sebagai tajwid. Yanbu'a juga dirancang sebagai metode untuk mengajarkan anak-anak sejak usia dini cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar. Metode ini dimulai dengan pembelajaran huruf hijaiyyah, lalu dilanjutkan dengan membaca dan menulis hingga siswa mahir dalam memahami hukum baca dan tajwid Al-Qur'an [14]. Modul Yanbu'a diyakini oleh banyak orang memiliki sistem percepatan yang efektif untuk menguasai Al-Qur'an. Beberapa keuntungan dari model ini adalah materi pelajarannya yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta modul-modul yang ditulis dengan

rasm Ustmani. Selain itu, metode ini juga mengajarkan cara menulis Arab Pegon dan angka Romawi, mengenalkan bacaan Ghorib, serta mengajarkan fawaticuwwar dan cara menghafal surat-surat pendek dan surat pilihan sesuai dengan tingkat pembelajaran siswa. [15].

Pembelajaran imla' merupakan bagian dari keterampilan menulis yang fokus pada penulisan huruf-huruf dalam bentuk kata dan kalimat, serta menuliskan huruf-huruf sesuai dengan posisinya yang benar. Imla' bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menulis bahasa Arab, sehingga mereka terbiasa menggerakkan tangan dengan lancar dan tidak lagi kaku saat menulis bahasa Arab [16]. Pembelajaran imla' mengembangkan tiga keterampilan dasar, yaitu ketelitian dalam menganalisis, kemampuan mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awalnya, imla' bertujuan untuk melatih peserta didik agar dapat mengamati kata-kata atau kalimat yang tertulis dengan cermat, kemudian menyalinnya ke dalam buku tulis mereka [17]. Setelah tahap ini dikuasai, peserta didik dilatih untuk mampu menyalin apa yang mereka dengar. Latihan ini dilakukan secara berkali-kali sehingga peserta didik mempunyai keluasaan dalam menulis. Di samping itu, peserta didik juga dilatih untuk menguasai makna suatu kalimat yang ditulis melalui diskusi atau tanya jawab yang tercakup dalam rangkaian kegiatan menulis [18]. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang penerapan metode imla' untuk pembelajaran Al-Qur'an, Penelitian-Penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu yang pertama penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode imla' telah ditunjukkan sebagai pilihan yang sesuai berdasarkan klasifikasi. Karena presentasi keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman siswa mulai berkembang dan menjadi lebih mudah. Sedangkan dalam penelitian kedua yang membahas tentang metode imla' dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis kosa kata bahasa arab melalui metode imla'. Metode imla' adalah pendekatan yang efektif untuk mengajarkan menulis dalam bahasa Arab, merupakan bagian penting dari maharah al-kitabah. Metode ini melibatkan guru yang membacakan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menuliskannya di buku tulis [19].

Dari penelitian ini perlu dikaji karena penerapan metode imla' dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan metode dari keterampilan menulis. Dalam metode imla' meliputi dua hal, yaitu menulis dan mengucapkan kata serta peletakkan tanda baca yang tepat. Imla tidak hanya mengacu pada himpunan huruf hijaiyyah dan teori tanda baca, tetapi juga meluas pada tataran praktis bagaimana guru membaca teks dari yang mudah hingga yang paling sulit. Tujuan langsung Imla adalah dapat menulis huruf hijaiyyah dalam satu bentuk, kata atau kalimat dengan cepat, tepat dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan peserta didik dalam menulis bahasa arab dengan baik dan benar menggunakan metode imla' [20].

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yakni untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Selain itu, pendekatan tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana metode imla' diterapkan sebagai metode pembelajaran akserelasi pembelajaran al-Qur'an di MAN Mojokerto. Dengan mengkarakterisasi dan menjelaskan objek berdasarkan fakta-fakta lapangan, penelitian ini berfokus pada kejadian-kejadian di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan penggunaan metode imla' untuk mempercepat kemampuan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik, Wawancara digunakan untuk mengamati data kualitatif berkenaan dengan pemahaman guru tentang penggunaan metode imla' dan kemampuan siswa dalam menerima materi. Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan rencana pembelajaran metode imla' yang akan diajarkan dan perkembangan prestasi siswa. Proses menganalisis data tentunya harus melalui beberapa tahapan yang dimulai dari (1) Reduksi Data setelah pengumpulan data (data collection). (2) Penyajian data di sini didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah gambaran lengkap tentang bagaimana penerapan metode yanbu'a sebagai akselerasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MAN Mojokerto. Sangat penting bagi siswa MAN untuk menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an karena terkait langsung dengan ibadah sehari-hari. (3) Membuat kesimpulan adalah proses inti dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Wawancara dan pengamatan peneliti di MAN Kota Mojokerto terkait penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai akselerasi dalam pembelajaran Al-Qur'an ditemukan dalam beberapa pokok pembahasan :

Pengertian Metode Imla' dalam modul yanbu'a

Metode pengajaran adalah cara-cara yang digunakan dalam pelaksanaan proses pengajaran, atau bagaimana bahan pelajaran disampaikan kepada siswa di sekolah. Dalam pengajaran bahasa Arab, metode menjadi sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang digunakan, semakin efektif pula pencapaian tujuan pengajaran tersebut. Metode adalah istilah yang merujuk pada cara yang digunakan untuk mengajar siswa secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode imla' adalah salah satu metode pembelajaran yang ada dalam model Yanbu'a. Model Yanbu'a, yang dibangun pada tahun 2004, didasarkan pada tingkatan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu mengenal, membaca, menulis huruf hijaiyyah, serta memahami kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an. Metode penghafalan Al-Qur'an sendiri masih dalam tahap penyusunan. Selain itu, model Yanbu'a juga mengajarkan penulisan Al-Qur'an. Pada akhirnya, metode ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman tentang kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an yang dikenal sebagai tajwid. Yanbu'a juga dikenal sebagai metode yang mengajarkan anak-anak sejak usia dini untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar. Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah, lalu dilanjutkan dengan membaca dan menulis hingga siswa mahir dalam memahami hukum baca dan tajwid Al-Qur'an. Sementara itu, imla' merupakan seni menulis dengan kaidah atau aturan yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan terdahulu. Imla' mengkaji penulisan kata-kata yang sering digunakan untuk menghilangkan keraguan pada kata-kata yang memiliki kemiripan, dengan tujuan menjelaskan asal kata tersebut [21]. Secara bahasa, Imla' berasal dari kata dalam bahasa Arab (إملاء - إملاء - إملاء - إملاء), yang berarti menuliskan sesuatu atau perkataan. Metode imla' juga dikenal sebagai salah satu metode dalam pembelajaran menulis dan membaca bahasa Arab, yang sering diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Imla' (الإملاء) dalam bahasa Arab berarti dikte atau ejaan. Metode ini mengajarkan siswa untuk menulis dengan cara mendengar dan menyalin kata atau kalimat yang didiktekan oleh guru. Dengan demikian, metode imla' dapat disimpulkan sebagai suatu metode pengajaran di mana guru menyampaikan materi pelajaran dengan membacakannya, lalu meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka dengar, sehingga apa yang didengarnya dapat ditulis dan dipelajari lebih lanjut.

Proses penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a di MAN kota Mojokerto

Penerapan Metode imla' di MAN Kota Mojokerto merupakan program tahunan yang diadakan pada akhir semester ganjil yaitu bulan November-Desember. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan dari guru penyelenggara kegiatan yang bernama bapak Adi Setiawan M,Pd.I bahwa program ini di khususkan untuk kelas XII, Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu dengan waktu 1jam pembelajaran setiap satu kali pertemuan. Dalam metode ini tidak hanya mengajarkan menulis tetapi juga membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Latar belakang Man Kota Mojokerto memilih metode ini : Karena metode imla' pada modul yanbu'a ini dikenal di Mojokerto dan metode ini lebih menarik dalam pembelajarannya, Jadi peserta didik lebih tertarik dalam belajar. Selain itu yang menjadi latar belakang Man Kota Mojokerto memilih metode ini adalah karena sekolah ini kenal dekat dengan salah satu kepala pemilik metode yanbu'a yang ada di Mojokerto. Dari hasil wawancara tersebut informan juga menjelaskan terkait Proses pembelajaran metode imla' yaitu dengan cara guru pendamping membacakan penggalan kalimat, mendiskusikan makna, dan menunjukan kosakata yang sukar, Lalu peserta didik tidak lagi melihat contoh kalimat ketika mereka menuliskannya. Dalam arti mereka menutup contoh kalimat tersebut. Kemudian menuliskannya kembali dengan benar. Ketika pembelajaran imla' selesai, guru memeriksa hasil tulisan mereka dan memperlihatkan kesalahan pada penulisannya. Kemudian guru mendiskusikannya kembali bersama mereka, sambil memberi contoh penulisan yang benar dipapan tulis. Setelah itu, guru meminta mereka untuk membetulkan bagian-bagian tulisan yang salah dengan merujuk pada apa yang telah dicontohkan dipapan tulis [20]. Tetapi pada metode imla' ini tidak fokus pada menulis saja melainkan juga diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan makharijul huruf serta tajwidnya.

Hasil belajar : kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, . Hasil belajar memiliki peran yang sangat signifikan pada proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sekaligus melakukan evaluasi perkembangan pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa pasca mengikuti kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar pada peserta didik setelah diterapkan metode imla' adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dalam metode imla' ini. Penilaian pembelajaran imla' di MAN Kota Mojokerto mencakup penilaian pada aspek menulis dan membaca Al-Qur'an.

Tabel.1 Kriteria penilaian metode imla' sebagaimana pada tabel berikut :

Skor	Kriteria	Nilai
95-100	Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar tepat dalam menerapkan tajwid dan dapat menulis ayat Al-Qur'an dengan sangat baik,Harakat jelas	A
90-85	Membaca Al-Qur'an dengan baik,tajwid nya kurang jelas dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik	B
80-75	Membaca Al-Qur'an terbata-bata serta tajwidnya kurang jelas, Menulis Al-Qur'an cukup baik	C
<70	Membaca Al-Qur'an tidak lancar serta tidak menerapkan tajwidnya , Menulis Al-Qur'an nya kurang baik serta harakat nya tidak jelas.	D

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut diperoleh hasil bagi peserta didik sebagai berikut :

Penilaian pertama,Pada Aspek kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat dan bisa menerapkan tajwidnya dengan tepat, peserta didik yang masuk dalam kriteria ini terdapat sekitar 116, penilaian ini diukur dalam kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an serta pemahaman terhadap kaidah tajwid, penilaian ini menekankan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an harus menerapkan tajwid dengan benar,Selain itu pada aspek ini yaitu ketepatan dalam penulisan Al-Qur'an penilaian ini mencakup penulisan Al-qur'an dengan harakat yang jelas. Penilaian kedua, Pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik namun tajwidnya masih kurang jelas, Pada penilaian terdapat 120 peserta didik yang masuk dalam kriteria ini, penilaian ini diukur oleh peserta didik yang sudah baik dalam membaca al-qur'an tetapi tajwidnya masih terdengar kurang jelas dalam melafalkannya, Selain itu pada aspek ini juga dalam penulisan Al-Qur'an sudah baik. Penilaian ketiga,Pada aspek kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur'an masih terbata-bata dan kurang dalam menerapkan tajwidnya, pada kriteria ini terdapat sekitar 70 peserta didik dalam aspek ini. Penilaian ini diukur oleh peserta didik yang masih belum cukup lancar dalam membaca al-qur'an serta dalam menerapkan tajwidnya masih kurang baik, Sedangkan dalam penilaian ini peserta didik sudah cukup baik dalam menulis Al-Qur'an, Penilaian keempat, Pada aspek kemampuan membaca al-qur'an tidak lancar serta tidak menerapkan tajwidnya, Pada penilaian ini terdapat sekitar 30 peserta didik, Penilaian ini diukur oleh peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum menerapkan tajwidnya serta dalam menulis al-qur'an masih kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis diatas, Menunjukkan bahwa penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a di MAN Kota Mojokerto sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang sudah baik dalam membaca dan menulis al-qur'an bila di banding dengan sebelum penerapan metode imla'.Karena penerapan metode pembelajaran tersebut sudah relevan terhadap materi pembelajaran.Tetapi masih ada satu hambatan yang dihadapi dalam menerapkan metode imla' ini yaitu : Masih terdapat salah satu Peserta didik kelas 12 masih ada yang tidak megikuti pelatihan metode imla' ini dengan tertib, Jadi ketika di tes tidak lulus dan harus mengikuti remedi agar bisa mendapatkan sertifikat.Hambatan selanjutnya adalah Jika waktunya penelitian peserta didik masih ada yang belum maksimal seperti datang tidak tepat waktu, dan sering bolos.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Imla' sebagai program akselerasi

Kelebihan metode Imla adalah:

Metode imla' ini memiliki beberapa kelebihan yaitu yang pertama, Metode ini dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis karena metode imla' melatih siswa untuk menulis dengan benar dan tepat, baik dalam ejaan maupun struktur kalimat. Yang kedua, Dapat memperkuat Daya Ingat peserta didik karena harus mengingat kata atau kalimat yang didiktekan, sehingga membantu memperkuat daya ingat mereka. Yang ketiga,Dapat meningkatkan Konsentrasi karena saat menulis imla', siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh agar tidak salah dalam menulis.Yang keempat,Dapat memperluas Kosakata karena siswa akan terpapar dengan berbagai kosakata baru saat mengikuti pembelajaran imla'. Yang kelima,Dapat melatih Keterampilan Mendengarkan karena Siswa harus mendengarkan dengan seksama apa yang didiktekan, sehingga melatih keterampilan mendengarkan mereka.

Kekurangan metode imla' adalah :

Selain memiliki kelebihan namun metode ini masih ada kekuarangan yaitu Yang pertama, Masih ada peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran metode imla' ini, Sebab dia hanya mendengar dan menyalin apa yang disampaikan oleh guru. Yang kedua, Metode ini Membutuhkan Waktu dan Persiapan yang Matang,Guru perlu menyiapkan materi imla' yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memastikan bahwa siswa memahami instruksi yang diberikan [22].

VII. SIMPULAN

Dari Hasil penelitian di MAN Kota Mojokerto bisa disimpulkan bahwa penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai cara pembelajaran Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik, Metode Imla' adalah seni menulis berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan, di mana siswa belajar menulis dengan mendengar apa yang dibacakan oleh guru. Pembelajaran imla' adalah kategori menulis yang menekankan pada huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar. Pembelajaran imla' berfungsi untuk memberikan konsep menulis kepada siswa secara cepat dan tepat, serta melatih mereka untuk mampu memahami secara mendalam dan mahir dalam menerapkan teori-teori imla' dalam penulisan huruf Arab dalam kehidupan mereka. Penerapan metode imla' di MAN Kota Mojokerto dilakukan setiap tahun pada akhir semester ganjil untuk kelas XII dengan waktu belajar satu jam setiap minggu. Metode ini tidak hanya mengajarkan menulis, tetapi juga membaca Al-Qur'an dengan baik. Penilaian hasil belajar pada peserta didik setelah diterapkan metode imla' adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran, Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dalam metode imla' ini. Penilaian pembelajaran imla' di MAN Kota Mojokerto mencakup penilaian pada aspek menulis dan membaca Al-Qur'an. dalam penelitian diatas menunjukkan bahwa penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a di MAN Kota Mojokerto sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang sudah baik dalam membaca dan menulis al-qur'an bila di banding dengan sebelum penerapan metode imla'. Metode imla' ini memiliki beberapa kelebihan yaitu diantaranya, Metode ini dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis karena metode imla' ini melatih siswa untuk menulis dengan benar dan tepat, baik dalam ejaan maupun struktur kalimat. Selain memiliki kelebihan namun metode ini masih ada kekurangan yaitu masih ada peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran metode imla' ini, Sebab dia hanya mendengar dan menyalin apa yang disampaikan oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam perjalanan penelitian ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan dengan tulus dan ikhlas kepada:

- 1) Allah SWT, yang dengan rahmat dan kaarunia-Nya, memberikan kekuatan serta kesabaran dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 2) Orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan tak terhingga dan doa yang penuh keikhlasan. Keberhasilan ini adalah hasil dari cinta dan support yang diberikan.
- 3) Dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang telah membimbing peneliti melalui setiap tahap penelitian.
- 4) Sahabat dan rekan seperjuangan yang memberikan semangat serta dukungan, terima kasih atas kehadiran dan bantuan yang menjadi pendorong semangat penelitian.

Semua kontribusi dan dukungan ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan, semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.

REFERENSI

- [1] M. Kemampuan *Et Al.*, "201180405_Nur Laily Zubaidah_Skripsi," P. 7, 2022.
- [2] M. A. N. Prastyo And K. Kholisin, "Penerapan Metode Imla' Al-Mandzur Dan Imla' Al-Istima'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 7," *Jolla J. Lang. Lit. Arts*, Vol. 3, No. 1, Pp. 75–87, 2023, Doi: 10.17977/Um064v3i12023p75-87.
- [3] A. Ardyansyah And L. Fitriani, "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Imla'," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab Iain Palangka Raya*, Vol. 8, No. 2, Pp. 229–244, 2020, Doi: 10.23971/Altarib.V8i2.2257.
- [4] I. Asrofi And A. Halim, "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab," *El-Ibtikar J. Pendidik. Bhs. Arab*, Vol. 10, No. 2, P. 113, 2021, Doi: 10.24235/Ibtikar.V10i2.9304.
- [5] I. Muhammmad, "Penerapan Metode Imla' Istima'I Untuk Meningkatkan Maharatul Kitabah Bahasa Arab Siswi Kelas Viii Di Smp Qur 'A N Darul Fattah Bandar Lampung," Pp. 152–162.
- [6] S. Y. Astuti, "Implementasi Metode Imla' Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al Quran Hadits Kelas V Min 6 Lampung Utara," *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa A*, Pp. 274–282, 2020.
- [7] C. Alkalah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Tpa Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung," Vol. 19, No. 5, Pp. 1–23, 2016.
- [8] M. Bahrudin And M. Fidri, "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah An

- Ni ' Mah Batam," Vol. 2, No. 2, Pp. 156–164, 2024.
- [9] J. Caron And J. R. Markusen, "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Menghafal Al Qur'an Di Tpq Miftahul Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran," Pp. 1–23, 2016.
- [10] K. Jasmine, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Peterongan 1 Dalam Mata Pelajaran Paibp Materi Menulis Qs. Al-Ma'un Melalui Penerapan Metode Imla'," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, Pp. 103–113, 2014.
- [11] A. Azizah, "Penerapan Metode Imla' Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun," *Al-Madaris J. Pendidik. Dan Stud. Keislam.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 61–71, 2022, Doi: 10.47887/Amd.V3i2.102.
- [12] Gustin Rif'aturrofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*, No. July. 2016.
- [13] M. Rofiq And M. A. Basyid, "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di Mi Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020," *Quality*, Vol. 8, No. 2, P. 207, 2020, Doi: 10.21043/Quality.V8i2.7550.
- [14] S. L. Fitriyah And N. Aisyah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember," *Ta'lim J. Stud. Pendidik. Islam*, Vol. 4, No. 1, Pp. 22–41, 2021, Doi: 10.52166/Talim.V4i1.2179.
- [15] R. A. Qowiyeh And F. Listrianti, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah," *J. Educ.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 163–172, 2024.
- [16] N. Karlina, "Pelaksanaan Metode Imla Secara Daring Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Iii A Min 2 Banjar," 2021.
- [17] Rafiud Ilmudinulloh, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *J. Ris. Jurnalistik Dan Media Digit.*, Pp. 121–128, 2022, Doi: 10.29313/Jrjmd.V2i2.1366.
- [18] A. Safr. Muhamad Fidri, "Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Imla' Muhamad Fidri 1, A. Safri 2 1," Vol. 2, No. 1, Pp. 82–92, 2024.
- [19] S. Y. Putri And A. F. Nursholihah, "Efektivitas Metode Imla ' Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah Al- Haqq," Vol. 2, Pp. 41–44, 2024.
- [20] S. Pokhrel, "Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiah Al-Mustaqim Parepare," *Ayan*, Vol. 15, No. 1, Pp. 37–48, 2024.
- [21] Khairil Anwar, "Penerapan Metode Imla' Manqul Pada Siswa Smpq Darul Fattah Bandar Lampung," *Pengabd. Kpd. Masy.*, Vol. 5, No. 3, Pp. 248–253, 2020.
- [22] Hajrah, "Efektivitas Pembelajaran Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak Ddi Tobarakka Kabupaten Wajo Oleh," *Cent. Libr. State Islam.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 1–7, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.